Model Perilaku Penggunaan Panel Surya Sebagai Energi Baru Terbarukan Dengan Pendekatan UTAUT dan TAM

Trias Septin Hariana[1], dan Lukmandono[2]
Institut Teknologi Adi Tama Surabaya[1,2]
e-mail: triasseptinh@gmail.com[1], dan lukmandono@itats.ac.id[2]

ABSTRACT

New and Renewable Energy has become one of the important issues in the international world because it is an inexhaustible natural resource, making energy a supporter of human life. PLN Ltd is an operation and maintenance (O&C) company appointed for Tanjung Jati B generator in operating and maintaining PLTU Tanjung Jati B units 3 and 4 in Tubanan Village, Kembang District, Jepara, Central Java, Indonesia. This research aimed to determine the factors that encourage someone to use a system. The model being developed was the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) model, resulting from several existing models. This model was 70% more successful than other models. The technology acceptance model (TAM) was tailored and designed to expect the popularity and use of fact generation in the workplace. The concepts of TAM and UTAUT explain that new technology can be accepted by the community with the community's own perception of the new technology. This study was intended to determine the effects of the UTAUT and TAM model variables on the use behavior and actual system use of solar panels as renewable energy at PLN Ltd of Tanjung Jati B Generation Units 3 and 4. The SEM method, assisted by SMART PLS software, is expected to be the next step for PLN Ltd. The results of this study indicated that the variables of the UTAUT model had significant effects and non-significant effects on the use behavior and actual system use. Meanwhile, all the variables of the TAM model significantly affected the use behavior and actual system use.

Kata kunci: *UTAUT, TAM, SEM*

ABSTRAK

Energi Baru dan Terbarukan (EBT) merupakan salah satu isu penting di dunia internasional, hal ini dikarenakan energi ini merupakan sumber daya alam yang tidak dapat habis, sehingga menjadikan energi sebagai penunjang kehidupan manusia. PT. PLN atau PT. PLN merupakan perusahaan operasi dan pemeliharaan (O&C) yang ditunjuk oleh PT. PLN pembangkitan Tanjung Jati B untuk mengoperasikan dan memelihara PLTU Tanjung Jati B unit 3&4 yang berlokasi di Desa Tubanan, Kecamatan Kembang, Jepara, Jawa Tengah, Indonesia. Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk menggunakan suatu sistem, Model yang dikembangkan yaitu model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) yang merupakan hasil pengembangan dari beberapa model yang ada dan menyatakan model ini terbukti 70% lebih berhasil daripada model lainya. Model penerimaan teknologi (TAM) TAM disesuaikan dan dirancang untuk mengharapkan popularitas dan penggunaan generasi fakta di dalam tempat kerja. Konsep TAM dan UTAUT menjelaskan sebuah teknologi baru bisa diterima oleh masyarakat dengan persepsi masyarakat sendiri mengenai teknologi baru. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel-variabel model UTAUT dan TAM terhadap use behavior dan actual system use panel surya sebagai energi terbarukan di PT. PLN Pembangkitan Tanjung Jati B Unit 3 dan 4. Metode SEM yang dibantu dengan software SMARTPLS dengan harapan hasil dapat menjadi langkah bagi PT. PLN. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel model UTAUT ada yang berpengaruh signifikan terhadap use behavior dan actual system use dan ada yang tidak berpengaruh signifikan terhadap use behavior dan actual system use. Sedangkan variabel model TAM seluruh variabel nya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap use behavior dan actual system use.

Kata kunci: UTAUT, TAM, SEM

PENDAHULUAN

Sumber energi pada dasarnya terbagi menjadi dua bagian, yakni sumber energi tidak terbarukan dan sumber energi terbarukan. Sumber energi terbarukan adalah sumber energi yang dihasilkan dari sumber daya energi yang berkelanjutan Sedangkan Sumber energi tidak terbarukan adalah sumber energi yang diciptakan dari sumber energi yang berkelanjutan. Mengetahui sulit didapatkan atau stok energi tidak terbarukan dimasa yang akan mendatang membuat pimpinan dunia mengembangkan energi baru sebagai pengganti dan dapat diperbarui agar keberlangsungan hidup masyarakat dunia tetap terpenuhi [1].

Antusiasme Rudolf Diesel dalam mengembangkan penemuannya membuat Rudolf mencoba mempengaruhi pemerintah untuk menggunakan minyak nabati untuk mesin bor minyak bumi. Pemerintah saat itu terpengaruh oleh usulannya. Inilah titik awal pengembangan energi baru terbarukan di dunia [2]. Di Indonesia pemanfaatan energi baru dan terbarukan ini belum maksimal, berbagai upaya dilakukan untuk membuat dan menggunakan energi terbarukan sebagai sumber energi utama. Namun, Indonesia masih dihadapkan pada banyak masalah dan kendala yang harus dihadapi. Oleh karena itu, pengembangan energi terbarukan masih sangat lambat.

PT. PLN merupakan perusahaan operasi dan pemeliharaan (O&C) yang ditunjuk oleh PT. PLN pembangkitan Tanjung Jati B untuk mengoperasikan dan memelihara PLTU Tanjung Jati B unit 3&4 yang berlokasi di Desa Tubanan, Kecamatan Kembang, Jepara, Jawa Tengah, Indonesia. PT. Komipo PJB memenuhi kebutuhan listrik masyarakat yang terus meningkat. Energi dan Sumber Daya Mineral dimanfaatkan untuk kemajuan masyarakat. PT. Komipo PJB berkomitmen untuk membantu penyediaan listrik nasional khususnya memperkuat daya listrik Jawa-Bali. Selama ini PT. Komipo PJB menggunakan bahan bakar untuk PLTU nya dan berupaya menggunakan energi alternatif yang lebih murah untuk mengurangi penggunaan BBM yang harganya makin mahal dan cadangannya semakin menipis [3].

Panel Surya salah satu sumber energi alternatif yang dapat digunakan untuk penerangan yang dimana tidak perlu listrik untuk menjadi penerangan baik dijalan maupun di kantor. Pasokan energi surya ini cukup banyak dan ramah terhadap lingkungan, energi surya ini mampu menjadi listrik yang setara dengan listrik konvensional atau sumber listrik sebelumnya. PT. KPJB menggunakan panel surya atau tenaga surya sebagai lampu jalan di PLTU nya dikarenakan menggunakan lampu jalan yang sebelumnya biaya nya mahal dan membutuhkan energi yang tidak ramah lingkungan maka dari itu digunakanlah lampu jalan dengan sumber alternatif yaitu tenaga surya [4].

Model penerimaan teknologi TAM disesuaikan dan dirancang untuk memprediksi dan menjelaskan bagaimana pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi yang berkaitan dengan pekerjaan pengguna. Tidak seperti TRA (*Theory of Reasoned Action*), TAM konseptual akhir mengecualikan sikap merakit sehingga akan lebih menjelaskan alasannya. UTAUT merupakan model berdasarkan pemikiran Venkatesh yang digunakan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi niat untuk mengadopsi suatu teknologi. Model ini telah digunakan secara luas dalam menyelidiki adopsi teknologi informasi. Model UTAUT menunjukkan bahwa ada satu faktor yang mempengaruhi niat penerimaan pengguna individu [5].

Konsep TAM dan UTAUT menjelaskan sebuah teknologi baru bisa diterima oleh masyarakat dengan persepsi masyarakat sendiri mengenai teknologi baru. Penggunaa rekomendasi dapat menciptakan pengalaman puas atau tidak puas pelanggan terhadap suatu inovasi yang dikembangkan. Berbagai metode statistik digunakan untuk meneliti dan menilai bagaimana tujuan manusia untuk menerima suatu inovasi melewati gagasan popularitas. Dengan cara memodelkan hubungan antara pengaruh inovasi mesin rekomendasi terhadap perilaku popularitas, evaluasi dapat dilakukan. Metode yang digunakan untuk evaluasi adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis varians. Dalam disiplin sosial terdapat variabel yang tidak dapat diukur dengan segera. SEM total berbasis varians dapat digunakan untuk memberikan penjelasan tentang hubungan antar variabel indikator (*manifest*) yang dapat diukur melalui variabel laten atau antar variabel laten.

TINJAUAN PUSTAKA

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)

Model UTAUT merupakan model penerimaan teknologi yang dikembangkan oleh Vankatesh (2003) dengan menggabungkan delapan model adopsi teknologi lainnya yaitu TRA, TAM, TPB, kombinasi TAM dan TPB (*Theory of Planned Behavior*), SCT (*Social Cognitive Theory*), DTPU (*Innovation Diffusion Theory*) dan MPCU (*Model of PC Utilization*) [6]. Model ini menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi individu terhadap teknologi informasi. Ada empat konstruk atau variabel dalam model UTAUT yang merupakan determinan langsung dari adopsi dan penggunaan teknologi. Keempat variabel tersebut adalah Ekspektasi kinerja (Performance Expectancy), Ekspektasi usaha (Effort Expectancy), Pengaruh sosial (Social influence),Kondisi fasilitas (Facilitating Condition). Selain keempat variabel tersebut, terdapat empat mediator lainnya yang berfungsi sebagai mediator yang memperkuat pengaruh keempat variabel utama terhadap penerimaan maupun penggunaan teknologi. Keempat mediator

tersebut adalah Jenis kelamin (Gender), Umur (Age), Pengalaman (Experience), dan Kesukarelaaan (Voluntariness of Use) [7].

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model pertama kali diciptakan oleh Davis pada tahun 1989, yang di dasari dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975 pada penelitian tentang psikologi. Pada model TRA, disimpulkan bahwa kepercayaan dan tindakan dari setiap individu dipengaruhi oleh perilaku tujuan [3]. Sedangkan perilaku tujuan dipicu dua hal, yaitu sikap dan norma subjektif. TAM sampai hari ini masih terus dipelajari dan diperluas. Davis (1989) menjabarkan dan mendefinisikan 3 konstruk utama dalam TAM yaitu persepsi kegunaan (perceived usefulness), kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*), dan penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual technology use*) [8].

Structural Equation Modeling (SEM)

Structural Equation Model (SEM) dikenal dengan beberapa nama lain, seperti covarians structural analysis, latent variable analysis, dan comfirmatory factor analysis. Model persamaan struktutal yang disingkat dengan (SEM) adalah suatu metode statistik yang saat ini kerap popular didalam penelitian tentang manajemen karena keunggulannya [9].

METODE

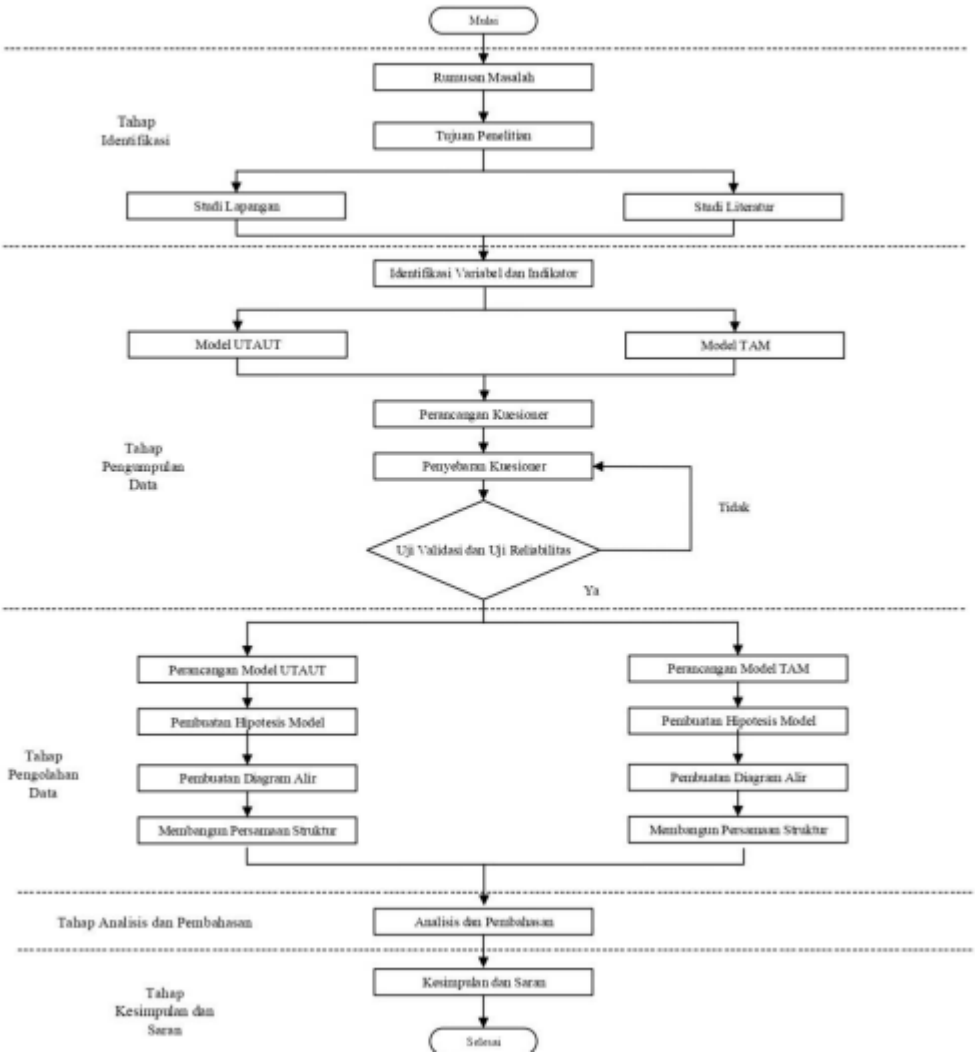

Gambar 1. *Flowchart* Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 21, Pengujian ini membutuhkan responden sebanyak 40 responden., dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r-hitung	r-tabel 5% N=40	Keterangan
Performance Expectancy	PE1	0,499	0,2573	Valid
	PE2	0,580	0,2573	Valid
	PE3	0,582	0,2573	Valid
	PE4	0,671	0,2573	Valid
Effort Expectancy	EE1	0,517	0,2573	Valid
	EE2	0,420	0,2573	Valid
	EE3	0,411	0,2573	Valid
Social Influence	SI1	0,413	0,2573	Valid
	SI2	0,502	0,2573	Valid
	SI3	0,591	0,2573	Valid
Facilitating condition	FC1	0,334	0,2573	Valid
	FC2	0,412	0,2573	Valid
	FC3	0,461	0,2573	Valid
Behavioral intention	BI1	0,728	0,2573	Valid
	BI2	0,713	0,2573	Valid
	BI3	0,502	0,2573	Valid
Perceived usefulness	PU1	0,568	0,2573	Valid
	PU2	0,331	0,2573	Valid
	PU3	0,471	0,2573	Valid
	PU4	0,282	0,2573	Valid
Percieved ease of use	PEU1	0,517	0,2573	Valid
	PEU2	0,725	0,2573	Valid
	PEU3	0,820	0,2573	Valid
	PEU4	0,767	0,2573	Valid
	PEU5	0,530	0,2573	Valid
Use Behavior	UB1	0,781	0,2573	Valid
	UB2	0,852	0,2573	Valid
	UB3	0,632	0,2573	Valid
Attitude towards using	ATU1	0,558	0,2573	Valid
	ATU2	0,651	0,2573	Valid
	ATU3	0,580	0,2573	Valid
Actual system use	ACSU1	0,621	0,2573	Valid
	ACSU2	0,661	0,2573	Valid
	ACSU3	0,571	0,2573	Valid

Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan mengukur sekali uji dengan bantuan *Software* SPSS. *Software* SPSS memiliki fasilitas untuk melakukan pengujian reliabilitas ini dengan uji statistik *Cronbach Alpha (a)*. suatu konstrak dikatakan reliabel dan dapat diterima jika memberikan nilai CA ≥ 0,6. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Indikator	Alpha	Kritis	Keterangan
PE1	0,791	0,600	Reliabel
PE2	0,781	0,600	Reliabel
PE3	0,791	0,600	Reliabel
PE4	0,800	0,600	Reliabel
EE1	0,796	0,600	Reliabel
EE2	0,787	0,600	Reliabel
EE3	0,798	0,600	Reliabel
SI1	0,786	0,600	Reliabel
SI2	0,783	0,600	Reliabel
SI3	0,796	0,600	Reliabel
FC1	0,789	0,600	Reliabel
FC2	0,798	0,600	Reliabel
FC3	0,803	0,600	Reliabel
BI1	0,771	0,600	Reliabel

BI2	0,773	0,600	Reliabel
BI3	0,783	0,600	Reliabel
PU1	0,779	0,600	Reliabel
PU2	0,789	0,600	Reliabel
PU3	0,795	0,600	Reliabel
PU4	0,791	0,600	Reliabel
PEU1	0,781	0,600	Reliabel
PEU2	0,771	0,600	Reliabel
PEU3	0,806	0,600	Reliabel
PEU4	0,763	0,600	Reliabel
UB1	0,801	0,600	Reliabel
UB2	0,801	0,600	Reliabel
UB3	0,774	0,600	Reliabel
ATU1	0,780	0,600	Reliabel
ATU2	0,781	0,600	Reliabel
ATU3	0,781	0,600	Reliabel
ACSU1	0,795	0,600	Reliabel
ACSU2	0,803	0,600	Reliabel
ACSU3	0,794	0,600	Reliabel

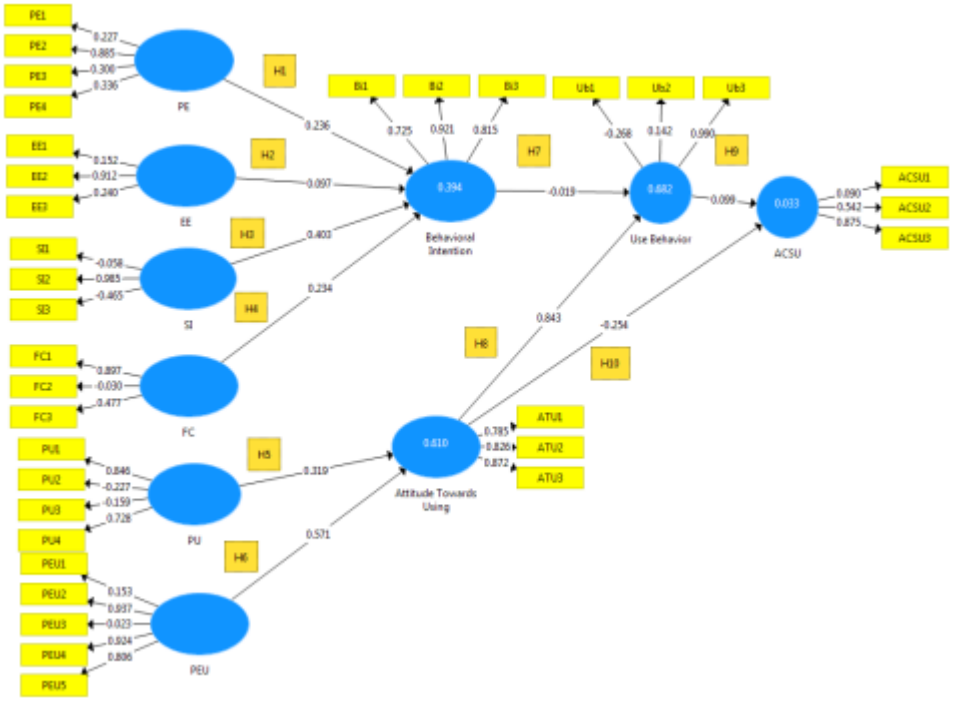

Gambar 2. Model Konstruk

Tabel 3. Direct Effect

	Original Sample (O)	*Sample Mean (M)*	*Standard Deviation (STDEV)*	*T Statistics (|O/STDEV|)*	*P Values*
Attitude Towards Using -> ACSU	*0,505*	*0,522*	*0,179*	*2,818*	*0,005*
Attitude Towards Using -> Use Behavior	*0,778*	*0,780*	*0,047*	*16,522*	*0,000*
Behavioral Intention_ -> Use Behavior	*0,181*	*0,180*	*0,053*	*3,410*	*0,001*
*EE -> Behavioral Intention_*	*-0,015*	*-0,012*	*0,088*	*0,172*	*0,864*
*FC -> Behavioral Intention_*	*0,262*	*0,267*	*0,087*	*3,001*	*0,003*
*PE -> Behavioral Intention_*	*0,133*	*0,120*	*0,114*	*1,164*	*0,245*
PEU -> Attitude Towards Using	*0,671*	*0,668*	*0,055*	*12,233*	*0,000*
PU -> Attitude Towards Using	*0,278*	*0,274*	*0,075*	*3,703*	*0,000*
*SI_ -> Behavioral Intention_*	*0,384*	*0,394*	*0,102*	*3,780*	*0,000*
Use Behavior -> ACSU	*-0,593*	*-0,609*	*0,181*	*3,268*	*0,001*

Berdasarkan pengujian hipotesis terlihat semua indikator variabel dari pendekatan utaut dan tam telah memiliki nilai pengujian yang sesuai. Diketahui bahwa hampir seluruh indikator variabel berpengaruh

signifikan dan ada yang tidak berpengaruh seperti Effort Expectancy terhadap behavioral intention dengan p values lebih dari 0,005.

Tabel 4. Indirect Effect

	Original Sample (O)	*Sample Mean (M)*	*Standard Deviation (STDEV)*	*T Statistics (|O/STDEV|)*	*P Values*
PEU -> Attitude Towards Using -> ACSU	0,339	0,348	0,121	2,790	**0,005**
PU -> Attitude Towards Using -> ACSU	0,140	0,144	0,066	2,134	**0,033**
PEU -> Attitude Towards Using -> Use Behavior -> ACSU	-0,309	-0,318	0,104	2,961	**0,003**
Attitude Towards Using -> Use Behavior -> ACSU	-0,461	-0,477	0,154	2,994	**0,003**
PU -> Attitude Towards Using -> Use Behavior -> ACSU	-0,128	-0,132	0,060	2,133	**0,033**
EE -> Behavioral Intention_ -> Use Behavior -> ACSU	0,002	0,001	0,011	0,152	**0,879**
FC -> Behavioral Intention_ -> Use Behavior -> ACSU	-0,028	-0,028	0,014	1,949	**0,05**
PE -> Behavioral Intention_ -> Use Behavior -> ACSU	-0,014	-0,014	0,015	0,951	**0,342**
Behavioral Intention_ -> Use Behavior -> ACSU	-0,107	-0,109	0,047	2,300	**0,022**
SI_ -> Behavioral Intention_ -> Use Behavior -> ACSU	-0,041	-0,043	0,020	2,018	**0,044**
PEU -> Attitude Towards Using -> Use Behavior	0,522	0,520	0,045	11,505	**0,000**
PU -> Attitude Towards Using -> Use Behavior	0,216	0,215	0,064	3,365	**0,001**
EE -> Behavioral Intention_ -> Use Behavior	-0,003	-0,003	0,017	0,161	**0,872**
FC -> Behavioral Intention_ -> Use Behavior	0,047	0,046	0,018	2,651	**0,008**
PE -> Behavioral Intention_ -> Use Behavior	0,024	0,022	0,022	1,095	**0,274**
SI_ -> Behavioral Intention_ -> Use Behavior	0,069	0,070	0,026	2,620	**0,009**

Berdasarkan hipotesis diatas diketahui bahwa variabel pendekatan UTAUT dan TAM melalui variabel *intervening behavioral intention* dan *use behavior* berpengaruh terhadap *actual system use (acsu)* pada panel surya sebagai energi terbarukan di PT. PLN Pembangkitan Tanjung Jati B Unit 3&4 PT.KPJB. Pendekatan UTAUT melalui variabel *intervening behavioral intention* dan *use behavior* yaitu ada yang hipotesisnya diterima. Pendekatan TAM melalui *use behavior* sebagai *intervening* memiliki hasil berpengaruh signifikan terhadap *actual system use (acsu)* seluruh hipotesis diterima. Sehingga variabel TAM melalui *use behavior* sebagai *intervening* memiliki hasil berpengaruh signifikan terhadap variabel *actual system use (acsu)* panel surya sebagai energi terbarukan di PT. PLN Pembangkitan Tanjung Jati B Unit 3&4 PT. KPJB.

Composite Reliability

Composite Reliability digunakan untuk mengukur outer model jadi selain dengan *validity convergent* dan *dicriminant validity*, *composite reliability* juga bisa digunakan untuk pengukur *outer model*.

Tabel 5 . Nilai Composite Reliability

	Cronbach's Alpha	*rho_A*	*Composite Reliability*	*Average Variance Extracted (AVE)*
ACSU	**0,461**	**0,482**	**0,785**	**0,647**
Attitude Towards Using	**0,832**	**0,851**	**0,898**	**0,746**
Behavioral Intention	**0,823**	**0,828**	**0,894**	**0,739**
EE	**0,563**	**1,556**	**0,766**	**0,638**
FC	**1,000**	**1,000**	**1,000**	**1,000**
PE	**1,000**	**1,000**	**1,000**	**1,000**

PEU	**0,670**	**0,998**	**0,765**	**0,501**
PU	**0,497**	**0,509**	**0,798**	**0,664**
*SI_*	**1,000**	**1,000**	**1,000**	**1,000**
Use Behavior	**1,000**	**1,000**	**1,000**	**1,000**

Berdasarkan hasil tabel diatas, menunjukkan hasil *reliability composite* seluruh variabel telah diatas nilai 0,7. Dengan nilai yang dihasilkan tersebut, maka dinyatakan semua variabel mempunyai reliabilitas yang baik dengan batasan nilai minimal 0,7 yang telah ditetapkan.

R-Square

Analisa *variant* digunakan untuk mengetahui sebesar apa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tersebut, nilai dari koefisien determinasi dapat ditunjukkan pada Tabel

Tabel 6. R-Square

Variabel	*R Square*
ACSU	0,691
Attitude Towards Using	0,656
*Behavioral Intention_*	0,610
Use Behavior	0,822

Berdasarkan hasil Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel *Use Behavior* memiliki variabilitas 82,2% dari variabel-variabel yang ada, kemudian variabel *Behavioral Intention* memiliki variabilitas 61% dari variabel-variabel yang ada, selanjutnya *Attitude Towards Using* memiliki variabilitas 65,6% dari variabel-variabel yang ada dan ACSU memiliki variabilitas 69,1% dari variabel-variabel yang ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan, hasil analisis dan interpretasi hasil yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dari penelitian ini didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pendekatan UTAUT dan TAM melalui variabel intervening behavioral intention dan use behavior berpengaruh terhadap actual system use (acsu) pada panel surya sebagai energi terbarukan di PT. PLN Pembangkitan Tanjung Jati B Unit 3&4 PT.KPJB.
2. Pendekatan UTAUT melalui variabel intervening behavioral intention dan use behavior yaitu ada yang hipotesisnya diterima. Pendekatan TAM melalui use behavior sebagai intervening memiliki hasil berpengaruh signifikan terhadap actual system use (acsu) dan hasilnya seluruh hipotesis seluruh diterima. Sehingga variabel TAM melalui use behavior sebagai intervening memiliki hasil berpengaruh signifikan terhadap variabel actual system use (acsu) panel surya sebagai energi terbarukan di PT. PLN Pembangkitan Tanjung Jati B Unit 3&4 PT. KPJB.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Y. Utomo, I. Sudarso, and Lukmandono, "PENERAPAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) UNTUK MENGUKUR PERILAKU KONSUMEN DALAM PENGGUNAAN DIGITALISASI YELLOW PAGES (Studi kasus pada Perusahaan MD. Media Surabaya)," *Semin. Int. dan Konf. Nas. IDEC 2016*, no. 2009, pp. 194–203, 2016.

[2] H. Hamrul, B. Soedijono, and A. Amborowati, "Mengukur Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akademik (Studi Kasus Penerapan Sistem Informasi Stmik Dipanegara Makassar)," *Semin. Nas. Inform. 2013*, vol. 2013, no. semnasIF, pp. 140–146, 2013.

[3] F. Pradana, A. Rachmadi, and F. A. Bachtiar, "Penilaian Faktor Penerimaan Teknologi Blended learning di PTIIK Universitas Brawijaya dengan Metode Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)," *J. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 2, no. 1, p. 49, 2015, doi: 10.25126/jtiik.201521130.

[4] I. Indriyanti, T. Wahyuni, E. Ernawati, N. Ichsan, and H. Fatah, "Analisis Perbandingan Metode TAM dan UTAUT dalam Mengukur Kesuksesan Penggunaan Aplikasi Ojek Online," *J. Interkom J. Publ. Ilm. Bid. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 14, no. 4, pp. 24–30, 2021, doi: 10.35969/interkom.v14i4.79.

[5] P. V. Shara and T. Widodo, "Penerapan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (Utaut) Dalam Menganalisis Penggunaaan," *Sosiohumanitas*, vol. XX, no. 1, pp. 70–83, 2018.

[6] N. T. Dewi, "Analisis Penggunaan EFiling oleh Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Menggunakan UTAUT 2," *E-Jurnal Akunt.*, p. 30, 2020.

[7] D. Y. Prasetyo, "Penerapan Metode UTAUT dalam Memahami Penerimaan dan Penggunaan website KKN LPPM Unisi," no. 6, pp. 26–34, 2017.

[8] E. W. Setiawan, I., Putranto, B. D., & Purwaningsih, "Analisis Perbandingan Metode TAM Dan UTAUT Terhadap Penerimaan Pengguna E-Office Di DPRD Banyumas," *J. Teknovasi*, pp. 14–25, 2018.

[9] Sudaryono, "Aplikasi Analisis (Path Analysis) Berdasarkan Urutan Penempatan Variabel Dalam Penelitian," *J. Pendidik. dan Kebud.*, p. 391, 2011.